

## ABSTRAK

### RESPONS PERTUMBUHAN SETEK LADA (*Piper nigrum L.*) SULUR BUAH TERHADAP PEMBERIAN LIMBAH KULIT KOPI PADA MEDIA TANAM

Oleh

**Rischa Rahma Wati**

Lada (*Piper nigrum L.*) merupakan tanaman rempah-rempah yang memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hampir semua lada yang beredar di Indonesia merupakan komoditas ekspor, sehingga peningkatan kuantitas dan kualitas produksi lada menjadi tuntutan utama agar dapat bersaing di pasar dunia. Usaha dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi lada nasional dapat dilakukan dengan memperbaiki teknik budidaya. Penggunaan media tanam pembibitan yang kurang tepat dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman lada menjadi kurang baik, dikarenakan kandungan unsur hara tersedia dalam media tanam sangat minim. Ketersediaan topsoil yang sangat sedikit dan sulit didapat menyebabkan penggunaan subsoil sebagai alternatif untuk media tanam. Namun, karena sedikitnya kandungan unsur hara pada subsoil maka perlu ada campuran media tanam lain yang mengandung unsur hara tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komposisi media tanam terbaik dari bahan limbah kulit kopi bagi pertumbuhan setek tanaman lada sulur buah. Penelitian dilaksanakan di kebun Pembibitan Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan Laboratorium Analisis Politeknik Negeri Lampung pada bulan Mei sampai dengan Juli 2020. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan diulang sebanyak 4 kali dan terdapat 4 taraf perlakuan yaitu  $B_0 = 1$  (subsoil) : 0 (limbah kulit kopi);  $B_1 = 1$  (subsoil) : 1 (limbah kulit kopi);  $B_2 = 1$  (subsoil) : 2 (limbah kulit kopi); dan  $B_3 = 2$  (subsoil) : 1 (limbah kulit kopi). Hasil penelitian didapatkan perlakuan perbandingan media tanam yaitu 1 (subsoil) : 2 (limbah kulit kopi) dapat meningkatkan tinggi tunas, jumlah ruas, jumlah daun dan bobot kering brangkasan pada 12 MST dan 15 MST, serta presentase tumbuh tanaman pada 15 MST.

**Kata kunci** : setek lada, sulur buah, limbah kulit kopi, media tanam